

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul *Perlindungan Khusus Bagi Anak Korban Kejahatan Seksual di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqh Siyasah*, yang ditulis Yoga Permana Putra, NIM: 1210317023, Jurusan Hukum Tata Negara, UIN Satu Tulungagung, Pembimbing Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

**Kata Kunci:** Perlindungan khusus anak, Undang-Undang tentang Perlindungan Anak, dan Fiqih *Siyasah*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya peningkatan kejahatan seksual yang terjadi pada anak yang telah ditangani dan oleh ULTPSAI (Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif) Tulungagung. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua dan mudahnya anak-anak untuk mengakses dunia maya. Diperlukan perlindungan khusus bagi anak korban kejahatan seksual oleh semua pihak, karena anak merupakan penerus bangsa dan perlindungan bagi anak merupakan kewajiban dalam Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana perlindungan khusus bagi anak korban kejahatan seksual di Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk menganalisis bagaimana perlindungan khusus bagi anak korban kejahatan seksual berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. 3) Untuk menganalisis bagaimana perlindungan khusus bagi anak korban kejahatan seksual berdasarkan *Fiqh Siyasah*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data melalui beberapa sumber untuk membandingkan dan mengecek kembali kevalidan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perlindungan khusus bagi anak korban kejahatan seksual di Kabupaten Tulungagung adalah dengan adanya lembaga khusus untuk menangani permasalahan pada anak korban kejahatan seksual yaitu lembaga ULTPSAI. 2) Perlindungan khusus bagi anak korban kejahatan seksual di Kabupaten Tulungagung berdasarkan Undang-Undang 35 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yaitu menyediakan fasilitas sepenuhnya, melakukan perlindungan dan pidana sesuai dengan mekanisme dan prosedur perlindungan, dan melakukan bimbingan konseling terhadap korban kejahatan seksual atau penyandang disabilitas. 3) Perlindungan khusus bagi anak korban kejahatan seksual di Kabupaten Tulungagung berdasarkan Fiqih *Siyasah* yaitu melindungi anak dari pergaulan yang buruk dan melindungi anak dari kekerasan atau kejahatan. Namun, beberapa kasus ditemukan bahwa perlindungan khusus bagi anak korban kejahatan seksual di Kabupaten Tulungagung belum sesuai dengan konsep fiqih *siyasah* khususnya menaati program-program bimbingan konseling yang telah ditentukan oleh pemerintah.

## الملخص

البحث العلمي بالموضوع " حماية خاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية في منطقة تولونج أجونج في الشرع الوضعي والسياسة الفقهية". كتبه يوجا بيرمانا بوترا، ٢٣/١٧/٢٠١٢. قسم القانون الدستوري كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: الدكتور احمد مصانف الماجستير.

**الكلمة الرئيسية:** حماية خاصة للأطفال وقانون حماية الطفل وفقه السياسة.

الاعتداء الجنسي الذي يحدث للأطفال الذين تم التعامل معهم ومن قبل الوحدة المتكاملة للحماية الاجتماعية للأطفال. ويرجع ذلك إلى عدم وجود إشراف من أولياء الأمور وسهولة وصول الأطفال إلى العالم الافتراضي. - ضرورة توفير حماية خاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية من قبل جميع الأطراف ، لأن الأطفال هم خلفاء الأمة ، وحماية الأطفال واجب في الإسلام.

أهداف هذه الدراسة هي: (١) لوصف مدى الحماية الخاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية في تولونج أجونج (٢) لتحليل مدى الحماية الخاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية بناءً على القانون رقم ٢٣ لعام ٢٠٠٢ بشأن حماية الطفل. (٣) لتحليل مدى الحماية الخاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية بناءً على سياسة الفقه.

أسلوب البحث المتبع أسلوب نوعي ونوع البحث الميداني. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق منها. التحقق من صحة البيانات من خلال عدة مصادر للمقارنة وإعادة التحقق من صحة البيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) الحماية الخاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية تولونج أجونج هي وجود مؤسسة خاصة للتعامل مع مشاكل الأطفال. (٢) حماية خاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية وفقاً للقانون ٣٥ لعام ٢٠١٤ بشأن التعديلات على القانون رقم ٢٣ لعام ٢٠٠٢ بشأن حماية الطفل ، أي توفير التسهيلات الكاملة وتنفيذ الحماية والعقاب وفقاً لآليات وإجراءات الحماية ، وتقديم المشورة لضحايا الجرائم الجنسية أو الأشخاص ذوي الإعاقة. (٣) حماية خاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية في تولونغاوغونغ ريجنسي بناءً على سياسة الفقه ، وهي حماية الأطفال من الجمعيات السيئة وحماية الأطفال من العنف أو الجريمة. ومع ذلك ، وجد في عدة حالات أن الحماية الخاصة للأطفال ضحايا الجرائم الجنسية في تولونغاوغونغ ريجنسي لم تكن متوافقة مع مفهوم فقه السياسة ، ولا سيما الانصياع لبرامج التوجيه الإرشادي التي حددها الحكومة.

## ABSTRACT

Thesis with the title “*Special Protection for Children Victims of Sexual Crimes in Tulungagung Regency in terms of Positive Law and Fiqh Siyasah*”, written by Yoga Permana Putra, NIM: 1210317023, Department of Constitutional Law, UIN Tulungagung. Advisor Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

**Keywords:** Special protection for children, Law on child protection, and *Fiqh Siyasah*

This research was motivated by an increase in sexual crimes that occurred in children who had been handled and by ULTPSAI (Unit of Integrated Child Social Protection Services) Tulungagung. This is due to the lack of supervision from parents and the ease with which children access the virtual world. The need for special protection for child victims of sexual crimes by all parties, because children are the successors of the nation and protection for children is an obligation in Islam.

The purpose of the research: 1) To describe how special protection is for child victims of sexual crimes in Tulungagung Regency. 2) To analyze how special protection is for child victims of sexual crimes based on Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection. 3) To analyze how special protection is for child victims of sexual crimes based on *siyasa fiqh*.

The research method used is a qualitative method and the type of field research. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, data reduction, data presentation and drawing conclusions and verification. Checking the validity of the data through several sources to compare and re-check the validity of the data.

The results of this research indicate that: 1) Special protection for child victims of sexual crimes in Tulungagung Regency is the existence of a special institution to handle problems with children of sexual crimes, namely institutions of ULTPSAI. 2) Special protection for child victims of sexual crimes in Tulungagung Regency in accordance with Law 35 of 2014 concerning amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection, namely providing full facilities, carrying out protection and punishment in accordance with protection mechanisms and procedures, and conduct counseling for victims of sexual crimes or persons with disabilities. 3) Special protection for child victims of sexual crimes in Tulungagung Regency based on *Siyasah Fiqh*, namely protecting children from bad associations and protecting children from violence or crime. However, in several cases it was found that special protection for child victims of sexual crimes in Tulungagung Regency was not in accordance with the concept of *Fiqh Siyasah*, in particular obeying the counseling guidance programs that had been determined by the government.